

BAB 5

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika komunikasi interpersonal dalam keluarga serta mengidentifikasi dampak dari fenomena judi online pada pola hubungan antar anggota keluarga pelaku di Jorong Surau Lauik. Berdasarkan temuan wawancara mendalam terhadap delapan informan yang terlibat dalam aktivitas judi online dan mengalami perubahan signifikan dalam komunikasi keluarga, ditemukan bahwa keterlibatan dalam judi online menciptakan transformasi mendalam dalam dinamika interpersonal dan turut mengubah cara mereka berkomunikasi serta memaknai hubungan dengan anggota keluarga lainnya.

1. Berdasarkan hasil penelitian terhadap delapan pelaku judi online di Jorong Surau Lauik, ditemukan bahwa keterlibatan dalam judi online menciptakan ketegangan yang kompleks dalam komunikasi interpersonal keluarga. Pola komunikasi yang terbentuk cenderung beralih dari keterbukaan menuju penutupan diri, dimana pelaku berupaya menutupi aktivitasnya melalui kebohongan, penghindaran, dan penyangkalan. Dalam konteks Teori Dialektika Relasional, kondisi ini menggambarkan ketegangan *openness* vs *closedness* yang menjadi pusat ketegangan antara kebutuhan untuk jujur dengan keinginan menjaga privasi dan menghindari konflik. Akibatnya, kepercayaan antaranggota keluarga melemah, hubungan emosional menurun, dan percakapan sehari-hari berubah menjadi sarana pertahanan

diri, bukan lagi ruang saling memahami. Meski demikian, sebagian keluarga menunjukkan kemampuan untuk bernegosiasi melalui komunikasi terbuka dan empatik setelah konflik memuncak, yang menjadi langkah awal pemulihan relasi dan rekonstruksi kepercayaan.

2. Temuan penelitian menunjukkan bahwa dinamika komunikasi interpersonal pelaku judi online menggambarkan adanya tarik-menarik antara keinginan untuk terbuka dan dorongan untuk menutup diri (*openness vs closedness*). Pelaku sering kali ingin menyampaikan apa yang sebenarnya mereka alami, seperti tekanan atau penyesalan, namun di disisi lain mereka merasa takut dan malu untuk bercerita kepada keluarga. Hal ini menimbulkan jarak emosional antara pelaku dan anggota keluarga. Dalam konteks Teori Dialetika Relasional, kondisi ini menunjukkan bahwa komunikasi di dalam keluarga tidak pernah statis, tetapi selalu mengalami perubahan dan ketegangan akibat perbedaan kebutuhan antara masing-masing pihak. Oleh karena itu, konflik dan perubahan dalam hubungan keluarga akibat judi online merupakan bagian dari dinamika komunikasi yang terus berkembang.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dan kesimpulan yang telah dijabarkan, maka penelitian memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi keluarga pelaku judi online, penting untuk memperkuat komunikasi interpersonal yang terbuka dan jujur. Keluarga perlu menciptakan suasana yang aman untuk berdialog, tanpa adanya rasa takut atau saling menyalahkan. Dengan komunikasi yang baik, keluarga

dapat membantu anggota yang terlibat judi online agar merasa didengar dan diterima, sehingga proses perubahan perilaku dan pemulihan dapat berjalan efektif.

2. Untuk penelitian di ruang lingkup komunikasi selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan fokus pada strategi komunikasi pemulihan keluarga yang terdampak judi online. Penelitian berikutnya dapat meninjau bagaimana cara keluarga membangun kembali kepercayaan, memperbaiki interaksi, serta membentuk pola komunikasi yang sehat pasca terjadinya konflik.

